

Analisis Pengaruh *Cash Ratio* dan *Claim Expense Ratio* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa di BEI Tahun 2020-2023 dengan Kebijakan Dividen sebagai Mediasi

Pratiwi Nur Huda ^{1*}, Nicko Albart ²

^{1*,2} Universitas Paramadina, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia.

Email: tiwi.nurhuda@gmail.com ^{1*}, nicko.albart@paramadina.ac.id ²

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *cash ratio* dan *claim expense ratio* terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2023, dengan kebijakan dividen sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis path. Populasi penelitian adalah perusahaan asuransi jiwa di BEI, dengan sampel sebanyak 18 perusahaan yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan diperoleh dari situs BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *Cash ratio* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *dividend payout ratio* (DPR); (2) *Claim expense ratio* juga berpengaruh signifikan dan positif terhadap DPR; (3) *Cash ratio* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return on assets* (ROA); (4) *Claim expense ratio* tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap ROA; (5) DPR berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA; (6) DPR memediasi secara signifikan pengaruh *cash ratio* terhadap ROA; dan (7) DPR memediasi secara signifikan pengaruh *claim expense ratio* terhadap ROA. Penelitian ini memberikan implikasi teoretis dengan memperluas pemahaman mengenai hubungan antar variabel keuangan pada sektor asuransi jiwa, serta implikasi praktis berupa panduan bagi manajer keuangan dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan rasio keuangan dan kebijakan dividen. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sektor perusahaan yang diteliti dan mempertimbangkan metode analisis alternatif untuk memperkaya wawasan penelitian.

Kata kunci: *Cash Ratio; Claim Expense Ratio; Kinerja Keuangan; Kebijakan Dividen.*

Abstract. This study aims to analyze the effect of the *cash ratio* and *claim expense ratio* on the financial performance of life insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020–2023, with dividend policy as a mediating variable. This research employs a quantitative approach using path analysis techniques. The population of the study consists of life insurance companies listed on the IDX, with a sample of 18 companies selected through purposive sampling. Secondary data, including financial statements and annual reports, were obtained from the IDX website. The results indicate that: (1) the *cash ratio* has a significant and positive effect on the *dividend payout ratio* (DPR); (2) the *claim expense ratio* also has a significant and positive effect on DPR; (3) the *cash ratio* significantly and positively affects *return on assets* (ROA); (4) the *claim expense ratio* has a non-significant and negative effect on ROA; (5) DPR significantly and positively affects ROA; (6) DPR significantly mediates the effect of the *cash ratio* on ROA; and (7) DPR significantly mediates the effect of the *claim expense ratio* on ROA. This study provides theoretical implications by expanding the understanding of the interrelationship between financial variables in the life insurance sector and practical implications as a guide for financial managers in making decisions regarding the management of financial ratios and dividend policies. Future research is recommended to broaden the scope of industries studied and to consider alternative analytical methods to enrich research insights.

Keywords: *Cash Ratio; Claim Expense Ratio; Financial Performance; Dividend Policy.*

Pendahuluan

Industri asuransi jiwa di Indonesia memiliki peran penting dalam memberikan perlindungan finansial bagi individu dan keluarga. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya investasi jangka panjang dan manajemen risiko, perusahaan asuransi jiwa dihadapkan pada tantangan untuk mempertahankan kinerja keuangan yang optimal (Sood *et al.*, 2022). Kinerja keuangan yang baik mencerminkan stabilitas dan keberlanjutan perusahaan, serta membangun kepercayaan di kalangan pemegang polis dan investor (Indah Wahyuning Tyas, 2020). Namun, dinamika ini tidak terlepas dari tantangan global yang mengharuskan perusahaan untuk secara adaptif mengelola risiko keuangan dan operasional (Barros *et al.*, 2023). Dalam evaluasi kinerja keuangan, *cash ratio* menjadi indikator utama untuk mengukur likuiditas perusahaan. *Cash ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan kas dan setara kas (Sitepu, 2022). Tingkat *cash ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang memadai untuk memenuhi tuntutan pembayaran klaim yang mendesak, aspek yang sangat penting dalam membangun kepuasan dan loyalitas nasabah (Abdeljawad *et al.*, 2022).

Di sisi lain, *claim expense ratio* berfungsi sebagai ukuran efisiensi perusahaan dalam mengelola klaim terhadap premi yang diterima. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk meminimalkan biaya klaim yang berlebihan, sehingga mendukung profitabilitas dan stabilitas keuangan (Mishra & Srinivasa Suresh, 2016). Kebijakan dividen juga memiliki peran strategis dalam menarik perhatian investor dan memberikan sinyal positif mengenai kesehatan keuangan perusahaan (Barros *et al.*, 2023). Pembayaran dividen yang konsisten mencerminkan stabilitas dan keberlanjutan bisnis, yang dapat meningkatkan persepsi pasar terhadap risiko investasi (Raed, 2020). Namun, terdapat pandangan yang menyatakan bahwa pembayaran dividen yang terlalu tinggi dapat mengurangi kemampuan perusahaan untuk menginvestasikan kembali sumber daya demi pertumbuhan jangka panjang (Reysa *et al.*,

2022). Oleh karena itu, peran kebijakan dividen sebagai variabel mediasi menjadi penting untuk diteliti lebih lanjut. Meskipun banyak penelitian sebelumnya telah membahas hubungan antara indikator keuangan dan kinerja perusahaan (Mishra & Srinivasa Suresh, 2016; Barros *et al.*, 2023), masih terdapat kesenjangan penelitian dalam memahami bagaimana kebijakan dividen memediasi pengaruh *cash ratio* dan *claim expense ratio* terhadap kinerja keuangan, khususnya di industri asuransi jiwa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab kesenjangan tersebut dengan menganalisis data perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam memperkuat literatur internasional terkait manajemen keuangan dan kebijakan dividen, serta memberikan panduan praktis bagi pengelola perusahaan asuransi dalam meningkatkan daya saing di tengah persaingan global. Temuan ini juga diharapkan dapat mendukung pengembangan strategi keuangan yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam menghadapi dinamika pasar asuransi yang semakin kompleks.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang, menurut Ghazali (2021), didefinisikan sebagai metode untuk mempelajari populasi atau sampel melalui pengumpulan dan analisis data numerik serta penerapan uji statistik untuk menarik kesimpulan tentang kebenaran hipotesis. Penelitian ini termasuk dalam kategori *explanatory research*, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel independen dan dependen. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan pemilihan populasi ini didasarkan pada ketersediaan data laporan keuangan dan tahunan yang terpublikasi secara resmi. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yang memungkinkan peneliti untuk menyaring perusahaan berdasarkan kriteria tertentu, seperti konsistensi publikasi laporan keuangan dan kelengkapan data selama periode penelitian.

Dari populasi tersebut, sebanyak 18 perusahaan asuransi jiwa dipilih sebagai sampel untuk merepresentasikan kondisi industri secara akurat. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang merujuk pada informasi yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada, seperti laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di BEI, yang diambil dari situs resmi BEI (<http://www.idx.co.id/>) dan Statistik BEI tahun 2020–2023. Pemilihan data sekunder dilakukan karena data ini dianggap kredibel dan mencerminkan kondisi nyata perusahaan, mengingat laporan tersebut telah diaudit oleh pihak independen. Untuk memastikan keandalan dan validitas data, peneliti memverifikasi konsistensi informasi dalam laporan keuangan dengan dokumen pendukung lainnya, seperti catatan auditor dan penjelasan dalam laporan tahunan. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi, yang melibatkan pengumpulan, peninjauan, dan pencatatan informasi dari sumber-sumber tertulis. Teknik ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data historis yang relevan dengan tujuan penelitian. Namun, untuk memastikan kualitas data, validitas dan reliabilitas laporan tahunan dievaluasi melalui tinjauan terhadap keakuratan penyajian informasi dan kepatuhan terhadap standar pelaporan keuangan internasional.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*), yang dipilih karena kemampuannya untuk mengidentifikasi dan mengukur hubungan kausal antara variabel, baik langsung maupun tidak langsung, dalam model penelitian. Dengan model berbasis teori, analisis jalur memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi arah dan kekuatan hubungan antar variabel serta peran mediasi variabel tertentu, seperti kebijakan dividen. Metode ini dianggap lebih sesuai dibandingkan metode lainnya, seperti regresi berganda, karena dapat memetakan hubungan kompleks antar variabel yang melibatkan jalur kausal tidak langsung. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian mampu memberikan hasil yang akurat dan mendalam terkait hubungan antara *cash ratio*, *claim expense ratio*, kebijakan dividen, dan kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa.

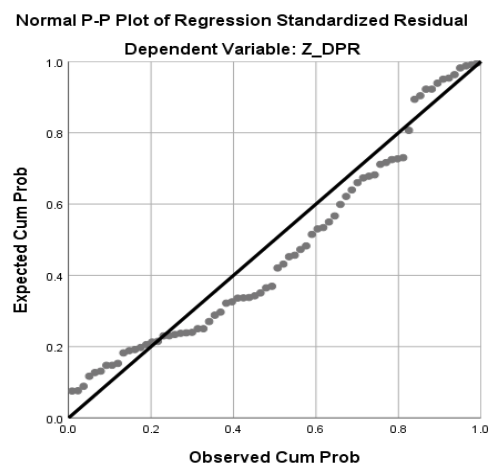
Hasil dan Pembahasan

Hasil

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model penelitian variabel terdistribusi secara normal. Pengujian normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual yang diperoleh dari model mengikuti distribusi normal atau tidak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal apabila titik-titik yang terlihat pada gambar hasil uji SPSS berada di sekitar garis diagonal. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1 terlihat titik-titik berada di sekitar garis diagonal. Titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal menunjukkan residual berdistribusi normal sehingga dapat disimpulkan bahwa residual antara variabel cash ratio dan claim expense ratio terhadap kinerja keuangan di mediasi kebijakan dividen berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji adanya hubungan linear yang kuat antara variabel independen dalam model penelitian. Multikolinieritas yang tinggi dapat menyebabkan kesulitan dalam menentukan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, serta dapat mengakibatkan estimasi koefisien regresi yang tidak akurat.

Tabel 1. Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
X1_Cash_Ratio	.873	1.146	Nonmultikolinieritas
X2_Claim_Expense_Ratio	.855	1.169	Nonmultikolinieritas
Z_DPR	.911	1.098	Nonmultikolinieritas

a. Dependent Variable: Y_ROA

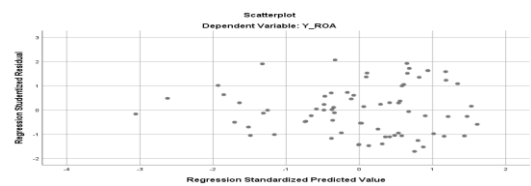
Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai Tolerance yang diperoleh. Jika nilai Tolerance sama dengan 1 dan nilai VIF sama dengan 1, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Dari hasil pengujian, diketahui bahwa seluruh nilai VIF pada variabel *cash ratio*, *claim expense ratio*, dan kebijakan dividen adalah 1, dan nilai Tolerance juga sama dengan 1. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah varians residual dari model regresi adalah konstan. Heteroskedastisitas terjadi ketika varians dari residual tidak sama pada semua tingkat nilai variabel independen, yang dapat mempengaruhi validitas model regresi. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas, peneliti dapat menggunakan beberapa metode, seperti uji Breusch-Pagan atau melihat pola pada plot residual. Jika terdapat pola tertentu dalam grafik residual, maka dapat diindikasikan

adanya heteroskedastisitas. Penanganan terhadap heteroskedastisitas penting untuk memastikan bahwa model regresi yang dihasilkan tetap valid dan dapat diandalkan.



Gambar 2. Grafik Scatterplot

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Autokoreasi

Uji autokoreasi bertujuan untuk menguji adanya korelasi antara residual pada periode yang berbeda dalam model regresi.

Tabel 2. Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.545 ^a	.296	.231	.00829	2.084

a. Predictors: (Constant), Z_DPR, X1_Cash_Ratio, X2_Claim_Expense_Ratio

b. Dependent Variable: Y_ROA

Uji Autokoreasi

Berdasarkan *output* di atas, diketahui nilai DW (Durbin-Watson) adalah 2.084. Selanjutnya, nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai tabel DW pada tingkat signifikansi 5%. Diketahui jumlah data $N = 72$ dan jumlah variabel independen $K = 3$, maka diperoleh nilai du (batas atas) sebesar 1.7652. Nilai DW 2.084 ini lebih besar dari batas atas (du) yaitu 1.7652, dan

nilai DW sebesar 2.084 tersebut kurang dari ($3 - du$) yaitu $3 - 1.7652 = 1.2348$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Hasil Uji Hipotesis

Uji t

Uji t adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata

atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari derajat kepercayaan, maka kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Menurut kriteria pengujian:

- 1) H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$.
- 2) H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$.
- 3) H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$.
- 4) H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Berdasarkan hasil uji SPSS 25, maka hasil dari uji t terdapat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Uji T

Hipotesis	B	t	Sig.	Keterangan
X1_Cash_Ratio Z_DPR	0.358	2.188	.033	Positif Signifikan
X2_Claim_Expense_Ratio Z_DPR	0.466	2.246	.028	Positif Signifikan
X1_Cash_Ratio Y_ROA	0.150	2.751	.004	Positif Signifikan
X2_Claim_Expense_Ratio Y_ROA	-0.029	-.901	.371	Negatif Tidak Signifikan
Z_DPR Y_ROA	0.055	2.277	.021	Positif Signifikan

Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji statistik t-test (parsial), diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Variabel Cash Ratio (X1) memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0.033 pada tabel *Coefficients*, dengan nilai α (derajat signifikansi) 0.05. Artinya, $0.033 < 0.05$ dan nilai t-hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2.188 > 1.66629$. Ini menunjukkan bahwa Cash Ratio berpengaruh signifikan dan positif terhadap DPR.
- 2) Variabel Claim Expense Ratio (X2) memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0.028 pada tabel *Coefficients*, dengan nilai α (derajat signifikansi) 0.05. Artinya, $0.028 < 0.05$ dan nilai t-hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2.246 > 1.66629$. Ini menunjukkan bahwa Claim Expense Ratio berpengaruh signifikan dan positif terhadap DPR.
- 3) Variabel Cash Ratio (X1) memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0.004 pada tabel *Coefficients*, dengan nilai α (derajat signifikansi) 0.05. Artinya, $0.004 < 0.05$ dan nilai t-hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2.751 > 1.66629$. Ini menunjukkan bahwa Cash Ratio berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA.

- 4) Variabel Claim Expense Ratio (X2) memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0.371 pada tabel *Coefficients*, dengan nilai α (derajat signifikansi) 0.05. Artinya, $0.371 > 0.05$ dan nilai t-hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $-0.901 < 1.66629$. Ini menunjukkan bahwa Claim Expense Ratio tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap ROA.
- 5) Variabel DPR (Z) memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0.021 pada tabel *Coefficients*, dengan nilai α (derajat signifikansi) 0.05. Artinya, $0.021 < 0.05$ dan nilai t-hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2.277 > 1.66629$. Ini menunjukkan bahwa DPR berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA.

Uji Analisis Path

Uji analisis *path* bertujuan untuk mengukur jalur pengaruh antar variabel dalam model penelitian. Analisis ini membantu untuk memahami hubungan langsung dan tidak langsung antara variabel independen dan dependen. Dalam analisis *path*, setiap jalur diukur dengan koefisien regresi yang menunjukkan kekuatan dan arah hubungan antar variabel.

Tabel 4. Uji Hipotesis Path

Hipotesis	B	t	Sig.	Keterangan
X1_Cash_Ratio Z_DPR Y_ROA	0.0353	2.256	.023	Positif Signifikan
X2_Claim_Expense_Ratio Z_DPR Y_ROA	0.0420	2.346	.017	Positif Signifikan

Berdasarkan hasil uji analisis *path*, diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Variabel DPR dalam memediasi pengaruh *Cash Ratio* (X1) terhadap ROA ditunjukkan pada nilai signifikansi (Sig.) 0.023 pada tabel *Coefficients*, dengan nilai α (derajat signifikansi) 0.05. Artinya, $0.023 < 0.05$ dan nilai t-hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2.256 > 1.66629$. Ini menunjukkan bahwa DPR mampu memediasi pengaruh *Cash Ratio* terhadap ROA.
- 2) Variabel DPR dalam memediasi pengaruh *Claim Expense Ratio* (X2) terhadap ROA ditunjukkan pada nilai signifikansi (Sig.) 0.017 pada tabel *Coefficients*, dengan nilai α (derajat signifikansi) 0.05. Artinya, $0.017 < 0.05$ dan nilai t-hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2.346 > 1.66629$. Ini menunjukkan bahwa DPR mampu memediasi pengaruh *Claim Expense Ratio* terhadap ROA.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Cash Ratio* (X1) berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR), dengan nilai signifikansi 0.033 dan t-hitung 2.188, yang lebih besar dari t tabel. *Cash Ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan likuiditas tertinggi, yaitu kas. Tingginya *Cash Ratio* menunjukkan likuiditas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan pembayaran klaim, yang penting untuk menjaga kepercayaan pemegang saham (Abdel-Basset *et al.*, 2020). Ketika likuiditas meningkat, perusahaan dapat membayar dividen yang lebih besar, menciptakan stabilitas finansial dan meningkatkan reputasi di pasar (Rochmah & Ardianto, 2020). Penelitian ini sejalan dengan temuan oleh Chandra *et al.* (2023), yang juga menemukan bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap DPR. Berbeda dengan penelitian oleh Nurdani & Rahmawati (2020) yang menunjukkan bahwa faktor-faktor lain seperti ukuran perusahaan dan struktur aset juga berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Selanjutnya, *Claim Expense Ratio* (X2) menunjukkan pengaruh signifikan dan positif terhadap DPR, dengan nilai signifikansi 0.028. Biaya klaim yang dikelola dengan baik mencerminkan komitmen perusahaan dalam

memenuhi kewajiban kepada pemegang polis, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan nasabah dan potensi pendapatan premi (Murimi & Mungai, 2021; Hussain & Akbar, 2022). Namun, *Claim Expense Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), dengan nilai signifikansi 0.371. Biaya klaim yang tinggi dapat menggerus pendapatan dan mengurangi efisiensi aset (Shenurti *et al.*, 2022). Meskipun demikian, manajemen risiko yang baik dan diversifikasi pendapatan dapat membantu perusahaan menjaga stabilitas ROA meskipun rasio klaim meningkat (Kurniawati, 2022). Penelitian ini mendukung temuan oleh Grmanová & Pukala (2018), yang menunjukkan bahwa efisiensi perusahaan asuransi dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal dan internal. DPR berpengaruh signifikan terhadap ROA, dengan nilai signifikansi 0.021. Kebijakan dividen yang efektif dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan (Israel & Bein, 2019). Ketika perusahaan mampu menjaga keseimbangan antara pembayaran klaim dan pendapatan premi, hal ini dapat meningkatkan kepercayaan nasabah dan mendorong pertumbuhan bisnis (Madubuko Cyril *et al.*, 2020).

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian oleh Kadim *et al.* (2020), yang menemukan bahwa kebijakan dividen berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPR mampu memediasi pengaruh *Cash Ratio* terhadap ROA, dengan nilai signifikansi 0.023. *Cash Ratio* yang tinggi menciptakan stabilitas finansial dan meningkatkan kepercayaan pemegang saham, memungkinkan perusahaan untuk membayar dividen yang lebih besar (Santosa *et al.*, 2020). Peningkatan modal ini dapat mendukung ekspansi dan pengelolaan aset yang lebih efektif, berdampak positif terhadap ROA. Begitu pula, DPR dapat memediasi pengaruh *Claim Expense Ratio* terhadap ROA, di mana pengelolaan klaim yang baik meningkatkan kepercayaan nasabah dan reputasi perusahaan, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen (Indriastuti & Ruslim, 2020; Kurniawati, 2022). DPR berfungsi sebagai penghubung antara manajemen likuiditas dan profitabilitas, memperkuat kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Cash Ratio* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR), sedangkan *Claim Expense Ratio* juga berpengaruh signifikan dan positif terhadap DPR. Selain itu, *Cash Ratio* memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap *Return on Assets* (ROA), sementara *Claim Expense Ratio* tidak berpengaruh signifikan dan bersifat negatif terhadap ROA. DPR terbukti berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA, serta mampu memediasi pengaruh *Cash Ratio* dan *Claim Expense Ratio* terhadap ROA. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan lebih banyak sektor perusahaan sebagai sampel, sehingga tidak terbatas pada beberapa perusahaan saja. Selain itu, penggunaan metode analisis yang berbeda dalam penelitian mendatang dapat memberikan hasil yang bervariasi dan lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Abdel-Basset, M., Ding, W., Mohamed, R., & Metawa, N. (2020). An integrated plithogenic MCDM approach for financial performance evaluation of manufacturing industries. *Risk management*, 22, 192-218. <https://doi.org/10.1057/s41283-020-00061-4>.
- Abdeljawad, I., Dwaikat, L., & Oweidat, G. (2020). The determinants of profitability of insurance companies in Palestine. *An-Najah University Journal for Research-B (Humanities)*, 36(2), 439-468. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3533345>.
- Andy, A., & Megawati, M. (2019). Analysis of Liquidity, Profitability and Solvency Ratios to Assess the Financial Performance of Companies in Cigarette Industries Listed on the Indonesia Stock Exchange. *ECoFin*, 1(1), 22-34. <https://doi.org/10.32877/ef.v1i1.54>.
- Anggraini, M., Maranata, B. H., & Dewi, F. T. S. (2022). Pengaruh Rasio Pertumbuhan Premi Dan Rasio Beban Klaim Terhadap Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Applied Research in Management and Business*, 2(1), 1-8. <https://doi.org/10.53416/arimbi.v2i1.76>.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. (*No Title*).
- Barauskaite, G., & Streimikiene, D. (2021). Corporate social responsibility and financial performance of companies: The puzzle of concepts, definitions and assessment methods. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 28(1), 278-287. <https://doi.org/10.1002/csr.2048>.
- Barros, V., Matos, P. V., Sarmiento, J. M., & Vieira, P. R. (2023). High-tech firms: Dividend policy in a context of sustainability and technological change. *Technological Forecasting and Social Change*, 190, 122434.
- Chandra, K., Tan, M., Purba, D. P., & Rioni, Y. S. (2023). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Cash Ratio, Return On Asset Dan Total Asset Turnover Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Basic Materials. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 2128-2139. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.7825>.
- Cindiyasari, S. A., Junarsin, E., & Septiani, E. (2022). Does Intellectual Capital Affect Financial Performance? An Empirical Evidence from Financial Companies in Indonesia.
- Cyril, U. M., & Emeka, E. C. (2020). Effect of dividend policy on financial performance of consumer goods manufacturing firms in Nigeria. *Science Journal of Business and Management*, 13(1), 7-15. <https://doi.org/10.11648/j.sjbm.20200801.12>.

- Grmanová, E., & Pukala, R. (2018). Efficiency of insurance companies in the Czech Republic and Poland. *Oeconomia Copernicana*, 9(1), 71-85. <https://doi.org/10.24136/oc.2018.004>.
- Hussain, A., & Akbar, M. (2022). Dividend policy and earnings management: Do agency problem and financing constraints matter?. *Borsa Istanbul Review*, 22(5), 839-853.
- Hussein, M. Q. S., Saeed, N. A., & Ahmad, G. S. (2023). Financial ratios analysis and companies' liquidity evaluation. *Journal of Global Economics and Business*, 4(14), 60-75. <https://doi.org/10.58934/jgeb.v4i14.173>.
- Idewe, I. O. E., & Murad, B. A. (2019). Dividend policy and financial performance: a study of selected deposit money banks in Nigeria. *African Journal of Business Management*, 13(7), 239-255. <https://doi.org/10.5897/ajbm2018.8667>.
- Indriastuti, A. M., & Ruslim, H. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 855-862.
- Kadim, A., Sunardi, N., & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. *Accounting*, 6(5), 859-870. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.5.008>.
- Kanakriyah, R. (2020). Dividend policy and companies' financial performance. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 531-541. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.531>.
- Kurniawati, C. R. (2022). Pengaruh current ratio, total asset turnover, dan debt to equity ratio terhadap return on asset. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(2), 101-112. <https://doi.org/10.32503/jck.v1i2.2832>.
- Md, K. (2019). Impact of the Financial Factors on Return on Assets (RoA). *DIU Journal of Business and Entrepreneurship*, 12(01), 50-61.
- Monika, N., & Riyanto, S. (2020). The Cash Flow Ratio Analysis To Assess The Financial Performance Of PT Mitrabara Adiperdana Tbk, Period 2015-2019. *Journal of Social Science*, 1(5), 222-227. <https://doi.org/10.46799/jsss.v1i5.40>.
- Murimi, K. V., & Mungai, J. (2021). Dividend policy and financial performance of insurance companies listed in Nairobi securities exchange, Kenya. *International Academic Journal of Economics and Finance*, 3(6), 405, 422, 2.
- Nguyen Trong, N., & Nguyen, C. T. (2021). Firm performance: the moderation impact of debt and dividend policies on overinvestment. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 28(1), 47-63. <https://doi.org/10.1108/JABES-12-2019-0128>.
- Nisrina, U. L., & Aliyah, N. (2023). Financial Performance Analysis Based on Liquidity and Profitability Ratios. *Amsir Management Journal*, 4(1), 22-28. <https://doi.org/10.56341/amj.v4i1.250>.
- Novianti, S., & Kismawadi, E. R. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Cosmetics and Household yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 124-150. <https://doi.org/10.32505/jim.v3i2.3480>.
- Ntwali, A., Kituyi, A., & Kengere, A. O. (2020). Claims Management and Financial Performance of Insurance Companies in Rwanda: A Case of SONARWA General Insurance Company Ltd. *Journal of Financial Risk Management*, 9(03), 190.
- Nurdani, R., & Rahmawati, I. Y. (2020). The Effect of Firm Sizes, Profitability, Dividend Policy, Asset Structure, Sales Growth and Free Cash Flow on Debt

- Policy. *AMAR (Andalas Management Review)*, 4(1), 100-119.
- Panigrahi, C. M. A., & Vachhani, K. (2021). Financial analysis by return on equity (ROE) and return on asset (ROA)-A comparative study of HUL and ITC. *Panigrahi AK, Vachhani K, Financial analysis by return on equity (ROE) and return on asset (ROA)-A comparative study of HUL and ITC. J Manag Res Anal*, 8(3), 131-138. <https://doi.org/10.18231/j.jmra.2021.027>.
- Pattiruhu, J. R., & Paaïs, M. (2020). Effect of liquidity, profitability, leverage, and firm size on dividend policy. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 35-42. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.035>.
- Reysa, R., Fitroh, U., Wibowo, C. R., & Rustanti, D. (2022). Determinasi Kebijakan Dividen Dan Kinerja Perusahaan: Kepemilikan Manajerial Dan Kinerja Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 364-374. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.881>.
- Risal, N., & Campus, N. C. (2020). Determinants of insurance companies' profitability: Analysis of non-life insurance companies in Nepal. *Elk Asia Pacific Journal of Finance and Risk Management*, 11(3), 9-17.
- Rochmah, H. N., & Ardianto, A. (2020). Catering dividend: Dividend premium and free cash flow on dividend policy. *Cogent Business & Management*, 7(1), 1812927. <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1812927>.
- Santoso, P. W., Aprilia, O., & Tambunan, M. E. (2020). The intervening effect of the dividend policy on financial performance and firm value in large indonesian firms. *International Journal of Financial Research*, 11(4), 408-420.
- Saputra, A., Walujadi, D., & Amin, A. B. (2016). Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Firm Size dan Net Profit Margin Terhadap Dividen Per Share Perusahaan Consumer Goods Listing BEI Periode 2011-2014. *Jurnal Manajemen (Edisi Elektronik)*, 7(2), 97-106. <https://doi.org/10.32832/jm-uika.v7i2.1107>.
- Shenurti, E., Erawati, D., & Kholifah, S. N. (2022). Analisis return on asset (ROA), return on equity (ROE) dan corporate social responsibility (CSR) yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(1), 01-10.
- Sholaeman, B., Rinofah, R., & Maulida, A. (2021). Liquidity, Solvability, and Profitability Ratio Analysis towards Financial Performance. *Almana: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(3), 337-343. <https://doi.org/10.36555/almana.v5i3.1602>.
- Sitepu, E. (2022). Analysis of Cash Ratio, Firm Size and Return on Assets that Influence Dividend Payout Ration Soe Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 9(4), 133-140. <https://doi.org/10.35335/ijafibs.v9i4.37>.
- Sood, K., Kaur, B., & Grima, S. (2022). Revamping Indian non-life insurance industry with a trusted network: Blockchain technology. In *Big Data: A game changer for insurance industry* (pp. 213-228). Emerald Publishing Limited.
- Stereńczak, S., & Kubiak, J. (2022). Dividend policy and stock liquidity: Lessons from Central and Eastern Europe. *Research in International Business and Finance*, 62, 101727.
- Tekin, H., & Polat, A. Y. (2021). Do market differences matter on dividend policy?. *Borsa Istanbul Review*, 21(2), 197-208.

- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada Elzatta Probolinggo. *Ecobuss*, 8(1), 28-39.
- Verga Matos, P., Barros, V., & Miranda Sarmiento, J. (2020). Does ESG affect the stability of dividend policies in Europe?. *Sustainability*, 12(21), 8804. <https://doi.org/10.3390/su12218804>.
- Wahjudi, E. (2020). Factors affecting dividend policy in manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange. *Journal of Management Development*, 39(1), 4-17. <https://doi.org/10.1108/JMD-07-2018-0211>.